

LINGUA TECHNICA

Journal of Digital Literary Studies

Mapping the field of digital literary studies:
Concepts, methods, and emerging directions

Achmad Fawaid

From hypertext to interactive narrative:
Structure, agency, and multimodal meaning-making of e-literature

Nurmalita Herdiana

Language, code, and platform-mediated textuality
in electronic literature

Seroja Ainun Nadifah

Multimodal poetics in digital literature: A corpus-based analysis of
visual-verbal design, screen-based textuality, and reader interaction

Ridhatullah Assyabani

Reader participation, platform affordances, and
interactive meaning-making in online literary environments

Suaidi

Teaching digital literature in secondary school:
Multimodal meaning-making and students' interpretive engagement

Dewi Masyithoh



E-ISSN: 3109-3264

LINGUA TECHNICA

Journal of Digital Literary Studies



ASOSIASI RELAWAN JURNAL
LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI NAHDLATUL ULAMA
(LPTNU)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan / atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Lingua Technica: Journal of Digital Literary Studies

@ Asosiasi Relawan dan Pengelola Jurnal LPTNU (Arjunu)

iv + 73 halaman; 15,5 x 23 cm

1. Language, 2. Literature, 3. Digital

Editor in Chief

Achmad Fawaid, UPN "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Managing Editor

Busro, UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia

Editorial Board

Fariz Alnizar, Universitas Nadlatul Ulama Jakarta, Indonesia

Aprinus Salam, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Fifi Khoirul Fitriyah, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

Atiqotul Fitriyah, UIN Syarif Hidayatullah, Indonesia

English Language Advisor

Achmad Naufal Irsyadi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

IT Support

Muhammad Cahyoko, Universitas Nahdlatul Ulama, Indonesia

The first available online, January 2025

E-ISSN: 3109-3264

Publisher:

Asosiasi Relawan & Pengelola Jurnal LPTNU (ARJUNU)

Jl. Smea No. 57, Wonokromo, Surabaya

dan

PT Pro Panoramic Solution

Taman Pondok Indah CC-14 Wiyung Surabaya, 60228

website: <https://journal.arjunu.org/index.php/lingtech>

email: technicalingua@gmail.com

© 2025 *Lingua Technica: Journal of Digital Literary Studies*. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA 4.0)

All rights reserved.



Table of contents

**Mapping the field of digital literary studies:
Concepts, methods, and emerging directions**

[Achmad Fawaid](#)

1-13

From hypertext to interactive narrative:

Structure, agency, and multimodal meaning-making of e-literature

[Nurmalita Herdiana](#)

14-27

Language, code, and platform-mediated textuality in electronic literature

[Seroja Ainun Nadifah](#)

28-40

**Multimodal poetics in digital literature: A corpus-based analysis of visual-verbal design,
screen-based textuality, and reader interaction**

[Ridhatullah Assyabani](#)

41-53

**Reader participation, platform affordances, and interactive meaning-making in online
literary environments**

[Suaidi](#)

54-66

**Teaching digital literature in secondary school: Multimodal meaning-making and students'
interpretive engagement**

[Dewi Masyithoh](#)

67-79